



---

## Sosialisasi Pendidikan Demokrasi pada Pemilih Pemula

Irma Irayanti<sup>1)</sup>, Ipandang<sup>2)</sup>, Ahmadi<sup>3)</sup>, Maulana Malik Ibrahim<sup>4)</sup>, Abdul Wahid<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah IAIN Kendari, Indonesia

[irmairayanti@iainkendari.ac.id](mailto:irmairayanti@iainkendari.ac.id)

**ABSTRAK:** Tahun 2024, Indonesia akan memasuki tahun pesta demokrasi sebagai sumber kekuatan politik yang mengakomodir kedaulatan rakyat demi keterwakilan yang adil. Pemilih pemula merupakan “hal yang seksi” yang diperebutkan oleh partai politik. Oleh karena itu, sasaran pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas XII SMA yang baru akan memiliki pengalaman pertama dalam memilih. Metode yang digunakan adalah sosialisasi langsung ke sekolah sasaran yakni SMAN 13 Konawe Selatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait pemilu baik syarat maupun implikasi pelaksanaan pemilihan umum bagi para siswa yang memiliki hak suara. Sosialisasi ini merupakan ajang untuk menambah pengetahuan para siswa dalam menghadapi demokrasi di Indonesia utamanya pada pemilihan umum yang akan mereka hadapi untuk pertama kalinya.

**Kata kunci:** Pemilih Pemula, Pendidikan Demokrasi, Sosialisasi.

**ABSTRACT:** *In 2024, Indonesia will enter the year of the democratic party as a source of political power that accommodates the sovereignty of the people for fair representation. The novice voter is a “sexy thing” that political parties are fighting for. Therefore, the target of this community service is students from class XII of senior high school who will have their first experience in choosing. The method used is direct socialization to the target school, namely SMAN 13 Konawe Selatan. This socialization aims to increase understanding related to elections, both the terms and implications of conducting general elections for students who have voting rights. This socialization is an event to increase students' knowledge in dealing with democracy in Indonesia, especially in the general election that they will face for the first time.*

**Keywords:** *Beginner Voters, Democracy Education, Socialization.*

### PENDAHULUAN

Indonesia akan memasuki tahun politik pada tahun 2024 mendatang, dimana pelaksanaan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden menjadi pesta demokrasi Bangsa Indonesia yang akan paling menguras perhatian. Tak dapat dielakkan bahwa pemungutan suara merupakan sumber kekuatan politik yang penting sebagai wadah mengakomodir kedaulatan rakyat dalam memastikan keterwakilan yang adil (Hylton et al., 2021). Hal ini merupakan amanat dari Undang-undang Dasar 1945 dan sila keempat Pancasila. Kantong suara pemilih pemula cukup signifikan dalam pesta demokrasi (Rohendi & Muzzamil, 2021). Mayoritas pemilih pemula saat ini duduk di kelas XII SMA yang akan menginjak usia 17 tahun yang menjadi salah satu syarat memiliki hak suara. Sangat disayangkan jika suara yang sangat signifikan ini kehilangan hak suaranya karena faktor ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran. Dikhawatirkan bila pemilih pemula ini tidak menggunakan hak suaranya maka tingkat partisipasi pemilih akan kurang. Pelaksanaan sosialisasi Pendidikan demokrasi pada pemilih pemula adalah untuk mencegah rendahnya partisipasi pemilih pemula akibat abstain (Dobbs, 2021).

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait pemilu baik

syarat maupun implikasi pelaksanaan pemilihan umum bagi para siswa yang memiliki hak suara. Hal ini sangat mereka butuhkan sebagai pengetahuan dasar karena mereka akan mengikuti pemilihan umum untuk pertama kalinya sebagai wujud negara dengan sistem demokrasi. Sosialisasi Pendidikan Demokrasi pada Pemilih Pemula merupakan upaya kampanye pemilih cerdas untuk pemilu berkualitas sebagai mana pendapat Williams (2020) yang menyatakan bahwa demokrasi langsung dan kampanye pemungutan suara yang menyertai dapat membantu mewujudkan pemilih yang lebih representatif. Hal yang sama juga diungkap oleh Primadi et al., (2019) yakni kesadaran pemilih pemula dalam pesta demokrasi mewujudkan pemilu partisipatif.

Pemilih pemula merupakan mereka yang baru saja cukup umur untuk mengikuti pemilihan umum yaitu mereka yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah menikah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Wijayanti, 2020). Kondisi pemilih pemula yang belum faham mekanisme pemilihan dan hak mereka dapat dimanfaatkan oleh penjahat pemilu yang menghalalkan segala cara dalam meraup kantong suara para pemilih pemula.

## **PERMASALAHAN**

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi permasalahan pada pemilih pemula maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi Hukum Tata Negara dan implementasi mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menganggap perlu melaksanakan sosialisasi pada siswa SMAN 13 Konawe Selatan. Sosialisasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ajang untuk menambah pengetahuan para siswa dalam menghadapi demokrasi di Indonesia utamanya pada pemilihan umum yang akan mereka hadapi untuk pertama kalinya. Mereka diharapkan dapat menjadi pemilih yang cerdas dalam menentukan pilihan, mereka juga diharapkan dapat mengetahui cara memilih yang benar dan esensi dasar dalam memilih calon, bukan berdasarkan kolusi, suap dan nepotisme, namun kepada kualitas para calon yang akan dipilih. Hal ini penting karena mereka akan menentukan bagaimana dan siapa pemimpin bangsa Indonesia selanjutnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi langsung ke sekolah sasaran. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Demokrasi Pada Pemilih Pemula diadakan di SMAN 13 Konawe Selatan Kecamatan Wolasi pada hari Jum'at 14 Januari 2022 dengan peserta yaitu seluruh siswa dan siswi kelas XII SMAN 13 Konawe Selatan dengan total peserta kurang lebih 80 orang yang rata-rata sudah cukup umur untuk mengikuti pemilihan umum. Kegiatan ini dibantu oleh pihak sekolah dan juga dari teman-teman panitia. Perlengkapan berupa sound system dan LCD di siapkan oleh sekolah, sementara materi berupa ppt dan beberapa video motivasi disiapkan oleh pemateri. Beberapa video yang ditayangkan adalah negeri yang bernama Indonesia, aku peduli dan lagu Indonesia Pusaka dengan video klip tentang kekayaan alam dan kemajemukan yang ada di Indonesia. Untuk materi pembahasan berisi pengetahuan tentang demokrasi dan pemilihan umum bagi pemilih pemula serta bagaimana mewujudkan pemilihan umum berkualitas dengan keterlibatan pemilih yang cerdas. Kegiatan tersebut berlangsung mulai dari pukul 09:00 s.d 11:00 WITA. Jalannya kegiatan sosialisasi dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama menguji pengetahuan dasar peserta mengenai apa yang dimaksud Indonesia, Demokrasi dan Pemilu dengan memberi pertanyaan ringan kepada peserta lalu dilanjutkan dengan pemutaran video yang menggambarkan Negara

---

Indonesia, sesi kedua pemberian materi tentang Demokrasi dan Pemilihan umum serta sesi yang terakhir adalah tanya jawab.

## **PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Pendidikan Demokrasi Pada Pemilih Pemula” dilaksanakan pada hari Jum’at 14 Januari 2022 yang bertempat di ruang laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam SMAN 13 Konawe Selatan dengan sasaran seluruh siswa dan siswi kelas XII yang sudah cukup umur untuk memilih. Adapun jalannya sosialisasi dibagi menjadi beberapa sesi.

### **Sesi Pertama: Pengujian pengetahuan dasar peserta berkaitan dengan keindonesiaan, demokrasi, dan pemilu melalui pemutaran video yang menggambarkan kondisi demokrasi di Indonesia**

Kegiatan ini dimulai dari pukul 09:00 WITA, salah satu mahasiswa bertugas sebagai MC, kegiatan sosialisasi dimulai dengan sambutan dari ketua panitia, kemudian pembacaan ayat suci Al Quran serta pembacaan doa. Selanjutnya wakil kepala sekolah bagian kemahasiswaan mewakili kepala sekolah SMAN 13 Konawe Selatan melaksanakan pembukaan kegiatan secara resmi. Setelah kegiatan di buka secara resmi, dilanjutkan dengan penyajian materi oleh Narasumber yang merupakan dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Irma Irayanti, S.HI., M.Pd. Dalam sosialisasi ini pemateri membutuhkan beberapa alat bantu seperti sound system dan LCD, semua alat ini sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Materi dimulai dengan menguji pengetahuan dasar peserta tentang ke-Indonesiaan, Demokrasi dan Pemilu, dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta. Peserta terlihat begitu antusias dalam memberikan jawaban mereka terkait pertanyaan pemateri.



**Gambar 1:** Salah Satu Peserta yang Menyampaikan Jawaban

Setelah beberapa orang dari peserta menyampaikan jawabannya terkait pertanyaan pemateri selanjutnya pemateri bertanya kepada seluruh peserta tentang apa yang anda ketahui atau apa yang anda pikirkan ketika anda mendengar nama Indonesia disebut, kembali lagi beberapa peserta menyampaikan pikiran, pandangan mereka tentang Indonesia. Setelah itu pemateri memutar sebuah video yang menggambarkan Indonesia.



**Gambar 2:** Suasana Pemutaran Video

Pemateri meminta peserta menyampaikan tentang apa yang mereka ketahui tentang Indonesia setelah peserta menyaksikan pemutaran video. Beberapa peserta memberikan ulasannya terkait nilai dan makna yang terkandung dari video. Pemateri kembali menegaskan bahwa Indonesia adalah suatu negara yang terbentang dari sabang sampai merauke yang terdiri dari banyak pulau, memiliki kekayaan alam yang melimpah serta memiliki suku dan budaya yang beraneka raga yang semua itu merupakan karunia Tuhan yang Maha Esa.

#### **Sesi Kedua: Sosialisasi Pendidikan Demokrasi pada Pemilih Pemula**

Dalam sesi ini pemateri didampingi oleh moderator dan operator. Materi sosialisasi Pendidikan Demokrasi pada Pemilih Pemula ini materinya dalam bentuk power point dengan membutuhkan peralatan seperti LCD dan soundsystem yang sudah disiapkan oleh sekolah. Pemateri memulai materi dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang demokrasi lalu dijelaskan apa saja syarat-syarat untuk mengikuti pemilu, cara mengenali calon yang baik, apa saja yang dilakukan ketika mengikuti pemilu, sertabagaimana peran pemilih pemula dalam pencegahan pelanggaran Pemilu.

Pemilih pemula merupakan kantong suara strategis dalam mendulang suara di pesta demokrasi. Primadi et al., (2019) menyatakan bahwa dalam ketelibatan masyarakat tidak hanya dalam sistem politik tetapi juga terkait tata cara berdemokrasi serta kebebasan dalam berpendapat dan bertindak. Diharapkan dengan sosialisai ini maka pemilih pemula akan berpartisipasi menghasilkan Pemilu yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan berintegritas(Rahmatunnisa, 2017).



**Gambar 3:** Penyampain Materi

Selama proses pemberian materi berlangsung, peserta terlihat begitu antusias dalam menyimak materi yang diberikan. Setelah proses pemberian materi selesai selanjutnya pemateri mengembalikan kepada moderator untuk melanjutkan ke sesi berikutnya. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pesta politik, begitupun pada mahasiswa awal yang memprogramkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Hemafitria & Rianto, 2016;Rahman, 2018).

#### **Sesi Ketiga: Tanya Jawab**

Dalam sesi ini moderator memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya secara langsung kepada pemateri terkait apa-apa yang belum mereka pahami selama penyampain materi berlangsung. Pada sesi ini peserta yang ingin bertanya dipersilakan untuk mengangkat tangannya terlebih dahulu, setelah itu peserta yang lebih dulu mengangkat tangannya akan dipersilakan oleh moderator untuk menyampaikan pertanyaannya kemudian moderator akan mempersilakan pemateri untuk menjawab pertanyaan tersebut, sesi ini berjalan dengan tertib hingga tidak ada lagi pertanyaan dari para peserta.



**Gambar 4:** Tanya Jawab

#### **Sesi Terakhir: Pembagian Hadiah, Foto Bersama dan Persiapan Pulang**

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan pemberian hadiah kepada peserta terbaik oleh pemateri untuk memotivasi siswa dalam menggunakan hak pilihnya secara jujur dan adil. Setelah itu MC menutup kegiatan secara resmi yang dilanjutkan dengan foto bersama antara panitia, peserta, guru dan pemateri. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu upaya pencegahan pelanggaran Pemilu dengan mengantisipasi kecurangan yang dapat melukai proses demokrasi di Indonesia. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan melihat karakteristik pemilih pemula di Sulawesi Tenggara yang menyukai pembahasan materi dengan cara menyenangkan dan diselingi pemutaran video. Diharapkan para pemilih pemula menentukan preferensi politiknya secara cerdas dan senantiasa berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokratis di Indonesia (Suryanef & Rafni, 2015).

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 09.00 s.d 11.00 WITA yang berlokasi di ruang laboratorium Ilmu Pegetahuan Alam SMAN 13 Konawe Selata Kecamatan Wolasi ini memberi tambahan informasi dan pengetahuan pada pemilih pemula dan pelaksanaan Pemilu di tahun 2024 mendatang. Terlihat peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Semua peserta menyimak dengan baik dan sampai kegiatan

---

berakhir diskusi berjalan dinamis dan sangat hidup, bahkan tidak ada seorang pesertapun yang meninggalkan ruangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dobbs, K. L. 2021. Active on the street but apathetic at the ballot box? Explaining youth voter behaviour in Tunisia's new democracy. *British Journal of Middle Eastern Studies*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/13530194.2021.1962243>
- Hemafitria, H., & Rianto, H. 2016. Pembelajaran Pkn Sebagai Pendidikan Politik Pemilih Pemula. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 175–189.
- Hylton, M. E., Lane, S. R., Smith, T. R., Ostrander, J., & Powers, J. 2021. The Voter Engagement Model: Preparing the Next Generation of Social Workers for Political Practice. *Journal of Social Work Education*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/10437797.2021.2009945>
- Primadi, A., Efendi, D., & Sahirin, S. 2019. Peran Pemilih Pemula Dalam Pengawasan Pemilu Partisipatif. *Journal of Political Issues*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i1.7>
- Rahman, A. 2018. Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 44–51.
- Rahmatunnisa, M. 2017. Mengapa Integritas Pemilu Penting. *Jurnal Bawaslu*, 3(1), 1–11.
- Rohendi, R., & Muzzamil, F. 2021. Tipologi Pemilih Pemula pada Pilkada Jabar 2018: Studi tentang Tipe Pemilih dari Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 4(1), 46–65.
- Suryanef, S., & Rafni, A. 2015. Pendidikan Pemilih (Voter's Education) Bagi Pemilih Pemula Serta Urgensinya Dalam Pembangunan Demokrasi. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 571–576.
- Wijayanti, S. K. 2020. Peran KPU Kota Surakarta Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Solidaritas*, 4(2).
- Williams, B. D. 2020. Early voting, direct democracy, and voter mobilization. *Social Science Journal*, 57(3), 334–349. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2019.08.005>